

Peran *Transformational Leadership* Terhadap *Workforce Agility* dengan *Psychological Empowerment* Sebagai Mediator

Yuni Nirwanasari¹, Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

e-mail: *yuniniirwanasari@mail.ugm.ac.id, ²smeiyanto@ugm.ac.id

Abstract. Marketing practices have changed to digital marketing due to rapid digital advancement. Organizations need to be more alert to changes in technology and consumer trends in order to face the challenges faced in the digital era. The aim of this research is to explore the role of transformational leadership in workforce agility through psychological empowerment as a mediator. The measuring instruments used in this study were the adaptation workforce agility questionnaire (WAQ), transformational leadership scale and psychological empowerment scale (PES). The scale directly to employees working at digital marketing company X with N= 185 people. The research data obtained was then analyzed using descriptive statistics, confirmatory factor analysis (CFA), and structural equation modeling (SEM) using AMOS software. The research results show that psychological empowerment can significantly mediate the role of transformational leadership on workforce agility.

Keywords: *psychological empowerment, transformational leadership, workforce agility*

Abstrak. Praktik pemasaran telah berubah menjadi *digital marketing* sebagai akibat dari kemajuan digital yang pesat. Organisasi perlu lebih waspada terhadap pergeseran teknologi dan tren konsumen agar dapat menghadapi tantangan yang dihadirkan di era digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji peran *transformational leadership* terhadap *workforce agility* dengan mediasi *psychological empowerment*. Penelitian ini diukur dengan menggunakan adaptasi *Workforce Agility Questionnaire* (WAQ), skala *Transformational Leadership*, dan *Psychological Empowerment Scale* (PES). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mendistribusikan skala secara langsung kepada karyawan yang bekerja di PT X sebagai salah satu perusahaan digital marketing dengan jumlah N= 185 orang. Data penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, konfirmasi analisis faktor (CFA), dan pemodelan persamaan struktural (SEM) memakai bantuan *software* AMOS ver 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *psychological empowerment* dapat secara signifikan memediasi peran antara *transformational leadership* terhadap *workforce agility* pada karyawan di PT X.

Kata kunci: *psychological empowerment, transformational leadership, workforce agility*